

**ANALISIS PERBANDINGAN KEUNTUNGAN USAHATANI RUMPUT LAUT (*Eucheuma cottonii*) DAN RUMPUT LAUT (*Eucheuma spinosum*) DI KECAMATAN PUJUT KABUPATEN LOMBOK TENGAH**

**COMPARISON ANALYSIS OF PROFIT OF SEAWEED (*Eucheuma cottonii*) AND SEAWEED (*Eucheuma spinosum*) FARMING IN PUJUT DISTRICT, LOMBOK CENTRAL DISTRICT**

**Supria<sup>1</sup>, Ibrahim<sup>2</sup>, Muhammad Nursan<sup>3\*</sup>**

<sup>123</sup>Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Mataram, Indonesia

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Untuk menganalisis keuntungan usahatani rumput laut *Eucheuma cottonii* dan rumput laut *Eucheuma spinosum* pada usahatani rumput laut di Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah. (2) Untuk menganalisis perbandingan keuntungan usahatani rumput laut di Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah. (3) Untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi oleh petani dalam melakukan usahatani rumput laut di Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah. Unit analisis usahatani rumput laut *Eucheuma cottonii* dan rumput laut *Eucheuma spinosum* di Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik *survey* yaitu wawancara langsung dengan responden yang bepedoman pada daftar pertanyaan dari kuesioner. Penentuan daerah penelitian dilakukan secara *purposive sampling*. Penentuan jumlah responden dilakukan secara *quota sampling* dengan menggunakan metode *accidental sampling* yaitu sebanyak 30 responden yang terdiri dari 15 responden rumput laut *Eucheuma cottonii* dan 15 responden rumput laut *Eucheuma spinosum*. Jenis data yang digunakan yaitu kualitatif dan kuantitatif. Sumber data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder. Alat analisis yang digunakan adalah analisis biaya, analisis penerimaan, analisis keuntungan, analisis R/C, dan analisis deskriptif untuk mengetahui kendala usahatani. Serta menggunakan uji t untuk mengetahui perbandingan keuntungan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Rata-rata keuntungan usahatani rumput laut *Eucheuma cottonii* sebesar Rp 10.614.288/Ha/masa tanam. Sedangkan untuk usahatani rumput laut *Eucheuma spinosum* sebesar Rp 7.854.051/Ha/masa tanam. (2) Keuntungan antara usahatani rumput laut *Eucheuma cottonii* dengan rumput laut *Eucheuma spinosum* berbeda nyata. (3) Kendala yang dihadapi oleh petani rumput laut *Eucheuma cottonii* dan *Eucheuma spinosum* di Kecamatan Pujut dalam melakukan usahatannya yaitu kendala modal yang kurang dan cuaca.

**Kata Kunci : Perbandingan, Keuntungan, Rumput Laut, Kendala**

## **ABSTRACT**

This research aims to (1) To analyze the profits of farming *Eucheuma cottonii* seaweed and *Eucheuma spinosum* seaweed in seaweed farming in Pujut District, Central Lombok Regency. (2) To analyze the comparative profitability of seaweed farming in Pujut District, Central Lombok Regency. (3) To find out the obstacles faced by farmers in carrying out seaweed farming in Pujut District, Central Lombok Regency. Unit analysis of *Eucheuma cottonii* seaweed and *Eucheuma spinosum* seaweed farming in Pujut District, Central Lombok Regency. This research uses a descriptive method, data collection techniques are carried out using survey techniques, namely direct interviews with respondents who are guided by a list of questions from the questionnaire. Determination of the research area was carried out using purposive sampling. Determining the number of respondents was carried out by quota sampling using the accidental sampling method, namely 30 respondents consisting of 15 respondents from *Eucheuma cottonii* seaweed and 15 respondents from *Eucheuma spinosum* seaweed. The types of data used are qualitative and quantitative. The data sources used are primary and secondary data. The analytical tools used are cost analysis, revenue analysis, profit analysis, R/C analysis, and descriptive analysis to determine farming constraints. And use the t test to find out the profit comparison.

The research results show that: (1) The average profit from *Eucheuma cottonii* seaweed farming is IDR 10,614,288/Ha/planting period. Meanwhile, for *Eucheuma spinosum* seaweed farming, it is IDR 7,854,051/Ha/planting period. (2) The profits between farming *Eucheuma cottonii* seaweed and *Eucheuma spinosum* seaweed are significantly different. (3) The obstacles faced by *Eucheuma cottonii* and *Eucheuma spinosum* seaweed farmers in Pujut District in carrying out their farming business are lack of capital and weather.

Keywords: Comparison, Benefits, Seaweed, Constraints

## **PENDAHULUAN**

Rumput laut merupakan sumber daya hayati yang sangat berlimpah diperairan Indonesia. Namun demikian pemanfaatannya untuk pengolahan produk pangan sangat terbatas, terutama untuk produk pangan fungsional. Rumput laut berpotensi dikembangkan sebagai produk pangan fungsional karena mengandung zat gizi dan komponen bioaktif yang berkhasiat untuk kesehatan. Rumput laut mengandung sejumlah komponen bioaktif seperti senyawa fenolik, pigmen alami, polisakarida silfat, serat, dan komponen bioaktif lainnya yang telah diteliti berkhasiat untuk kesehatan. Untuk dapat dikembangkan sebagai produk pangan fungsional, rumput laut yang digunakan harus bebas dari cemaran logam berat dan bahan pencemaran lainnya, harus mengandung komponen bioaktif dan zat gizi yang tinggi sehingga harus ada penerapan standar penanaman dan penanganan pasca panen yang baik di tingkat petani rumput laut (Erniati *et al*, 2016).

Provinsi Nusa Tenggara Barat selain memiliki program prioritas atau unggulan seperti bidang pendidikan, bidang kesehatan, dan bidang ekonomik terdapat juga program prioritas/ unggulan yang sangat populer dengan sebutan program PIJAR (Sapi, Jagung, dan Rumput Laut). Pendapat program prioritas/

unggulan pijar pembangunan Provinsi Nusa Tenggara Barat didasarkan atas: pertama, potensi obyektif yang dimiliki oleh Provinsi Nusa Tenggara Barat diantaranya hewan ternak sapi, potensi jagung dan rumput laut yang dihasilkan masyarakat Provinsi Nusa Tenggara Barat. Kedua, sumber daya lahan yang dimiliki oleh Provinsi Nusa Tenggara Barat tersedia cukup luas. Ketiga, karakteristik masyarakat, hampir 90% masyarakat Provinsi Nusa Tenggara Barat menjadikan mata pencahariannya sebagai petani ternak, petani jagung, dan petani rumput laut dan masyarakat sudah sangat familiar dengan profesi sebagai petani ternak sapi, jagung, dan petani rumput laut (Amin, 2020)

Salah satu kawasan budidaya rumput laut di Kecamatan Pujut yang memiliki potensi laut yang cukup luas dalam pengembangan prikanan dan rumput laut adalah Desa Sengkol. Dari budidaya rumput laut mampu mengangkat perekonomian masyarakat yang ada di Kecamatan Pujut. Berdasarkan survei yang dilakukan, jenis rumput laut yang dibudidayakan di Kecamatan Pujut Selain *Eucheuma cottonii* juga terdapat jenis *Eucheuma spinosum*. Petani lebih banyak membudidayakan *Eucheuma spinosum* karena petani sudah cukup lama membudidayakannya dan alasan lainnya yaitu rumput laut jenis ini tergolong kaut dari serangan hama dan penyakit. Sekarang sudah banyak petani yang membudidayakan *Eucheuma cottonii* karena harga jual yang lebih tinggi bila dibandingkan dengan *Eucheuma spinosum*, namun demikian tidak jarang petani yang membudidayakan keduanya. Sehingga untuk mengetahui perbandingan keuntungan kedua jenis rumput laut tersebut, menarik untuk dilaksanakan penelitian mengenai “Analisis Keuntungan Usahatani Rumput Laut *Eucheuma cottonii* dan Rumput Laut *Eucheuma spinosum* di Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah”.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Untuk menganalisis keuntungan usahatani rumput laut *Eucheuma cottonii* dan rumput laut *Eucheuma spinosum* pada usahatani rumput laut di Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah. (2) Untuk menganalisis perbandingan keuntungan usahatani rumput laut *Eucheuma cottonii* dan rumput laut *Eucheuma spinosum* di Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah. (3) Untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi oleh petani dalam melakukan usahatani rumput laut di Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah.

Manfaat dari penelitian ini antara lain: (1) Sebagai bahan informasi bagi para petani rumput laut dalam rangka mengembangkan usahatani rumput laut. (2) Sebagai bahan informasi bagi pemerintah dalam menetapkan kebijakan yang berhubungan dengan pengembangan usahatani rumput laut. (3) Sebagai sumber referensi bagi peneliti berikutnya yang tertarik mengkaji tentang usahatani rumput laut pada aspek lainnya.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik *survey* yaitu wawancara langsung dengan responden yang bepedoman pada daftar pertanyaan dari kuesioner. Penentuan daerah penelitian dilakukan secara *purposive sampling*. Penelitian dilakukan di Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah. Penentuan jumlah responden

dilakukan secara *quota sampling* dengan menggunakan metode *accidental sampling* yaitu sebanyak 30 responden yang terdiri dari 15 responden rumput laut *Eucheuma cottonii* dan 15 responden rumput laut *Eucheuma spinosum*. Jenis data yang digunakan yaitu kualitatif dan kuantitatif. Sumber data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder.

## Analisis Data

### 1. Analisis Keuntungan

Untuk menghitung keuntungan usahatani yang harus diketahui adalah seluruh pengeluaran dan penerimaan selama usahatani dijalankan dalam waktu yang ditetapkan. Untuk menghitung keuntungan usahatani dapat menggunakan rumus (Soekartawi, 2016) dalam (Fadhilah dan Rochdiani, 2021) berikut:

$$Pd = TR - TC$$

Keterangan:

Pd = Keuntungan

TR = Penerimaan Total (*Total Revenue*)

TC = Biaya Total (*Total Cost*)

### 2. Analisis Uji Perbandingan (Uji t)

3. Rumus t-test *separated varians* (Tidak Homogen)

$$t = \frac{\bar{X}_a - \bar{X}_b}{\sqrt{\frac{S_x^2 + S_y^2}{n_x + n_y}}}$$

Keterangan :

$X_a$  = Rata-rata Pendapatan usahatani rumput laut *Eucheuma cottonii*

$X_b$  = Rata-rata Pendapatan usahatani rumput laut *Eucheuma spinosum*

$S_x^2$  = Varian usahatani rumput laut *Eucheuma cottonii*

$S_y^2$  = Varian usahatani rumput laut *Eucheuma spinosum*

$n_x$  = Jumlah sampel usahatani rumput laut *Eucheuma cottonii*

$n_y$  = Jumlah sampel usahatani rumput laut *Eucheuma spinosum*

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Karakteristik Responden

#### a. Umur Responden

Tabel 1. Kisaran Umur Responden Usahatani Rumput Laut *cottonii* dan Rumput Laut *spinosum* di Kecamatan Pujut 2023

Kisaran Umur (Tahun)	Rumput laut <i>cottonii</i>		Rumput laut <i>spinosum</i>	
	Jumlah (Orang)	Persentase (%)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)

a. 20-30	5	33	3	20
b. 31-40	4	27	8	53
c. 41-50	2	13	1	7
d. 51-60	4	27	3	20
Jumlah Responden	15	100	15	100

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2023

Pada Tabel 1 menunjukkan bahwa usia petani responden pada usahatani rumput laut *Eucheuma cottonii* dan rumput laut *Eucheuma spinosum* pada hasil penelitian tersebut petani pada usahatani rumput laut *Eucheuma cottonii* dan *Eucheuma spinosum* di Kecamatan Pujut Tahun 2023 memiliki kriteria umur produktif, karena tidak ada responden yang berumur kurang dari 15 tahun dan tidak lebih dari 64 tahun sehingga responden dikatakan produktif. Pada usahatani rumput laut *Eucheuma cottonii* responden yang paling banyak adalah pada kisaran 20-30 tahun yaitu sebanyak 5 orang atau 33% sedangkan pada usahatani rumput laut *Eucheuma spinosum* yang paling banyak adalah pada kisaran 31-40 tahun yaitu sebanyak 8 orang atau 53%.

## b. Tingkat Pendidikan

Tabel 2. Tingkat Pendidikan Reponden Usahatani Rumput Laut *Eucheuma cottonii* dan Rumput Laut *Eucheuma spinosum* di Kecamatan Pujut 2023

Tingkat Pendidikan	Rumput laut <i>cottonii</i>		Rumput laut <i>spinosum</i>	
	Jumlah (Orang)	Persentase (%)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
a. Tidak Sekolah	3	20	5	33
b. Tidak Tamat SD	3	20	1	7
c. Tamat SD	3	20	3	20
d. Tamat SMP	2	13	1	7
e. Tamat SMA	4	27	4	27
f. Tidak Tamat Perguruan Tinggi	0	0	1	7
Jumlah Responden	15	100	15	100
Rata-rata	6,47		6,07	

Sumber: Data Primer Diolah 2023

Pada Tabel 2 menunjukkan bahwa tingkat pendidikan terakhir petani rumput laut *Eucheuma cottonii* dan Rumput Laut *Eucheuma spinosum* relatif bervariasi, pada usahatani rumput laut *Eucheuma cottonii* tingkat pendidikan yang paling banyak adalah tamat SMA yaitu sebanyak 4 orang atau 27% dan pada usahatani rumput laut *Eucheuma spinosum* tingkat pendidikan yang paling banyak adalah tidak sekolah yaitu sebanyak 5 orang atau 33% . Sehingga dapat dinyatakan bahwa tingkat pendidikan yang ditempuh oleh petani rumput laut *Eucheuma cottonii* dan rumput laut *Eucheuma spinosum* di Kecamatan Pujut termasuk dalam kategori pendidikan rendah.

## c. Anggota Keluarga

Tabel 3. Jumlah Anggota Keluarga Responden Usahatani Rumput Laut *Eucheuma cottonii* dan Rumput Laut *Eucheuma spinosum* di Kecamatan Pujut 2023

Jumlah Anggota Keluarga (Orang)	Rumput laut <i>cottonii</i>		Rumput laut <i>spinosum</i>	
	Jumlah (Orang)	Persentase (%)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
a. 0-2	9	60	7	47
b. 3-4	5	33	8	53
c. > 5	1	7	0	0
Jumlah Responden	15	100	15	100
Rata-rata	3,20		3,27	

Sumber : Data Primer Diolah Tahun 2023

Pada Tabel 3 menunjukkan bahwa jumlah anggota keluarga pada usahatani rumput laut *Eucheuma cottonii* dan rumput laut *Eucheuma spinosum* bervariasi mulai dari jumlah anggota keluarga berkisar 1-2 orang hingga lebih dari 5 orang. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah anggota keluarga pada usahatani rumput laut *Eucheuma cottonii* dan rumput laut *Eucheuma spinosum* ini tidak terlalu besar. Dimana jumlah anggota keluarga pada usahatani rumput laut *Eucheuma cottonii* yaitu pada kisaran 0-2 sebanyak 9 orang atau 60% dari banyak responden, kisaran 3-4 sebanyak 5 orang atau 33% dari banyak responden, dan kisaran lebih dari lima (> 5) sebanyak 1 orang atau 7% dari banyak responden. Sedangkan pada usahatani rumput laut *Eucheuma spinosum* pada kisaran 1-2 sebanyak 7 orang atau 47% dari banyak responden, kisaran 3-4 sebanyak 8 orang atau 53% dari banyak responden.

#### d. Pengalaman Usahatani

Tabel 4. Pengalaman Usahatani Rumput Laut *Eucheuma cottonii* dan Rumput Laut *Eucheuma spinosum* di Kecamatan Pujut 2023

Pengalaman Usahatani (Tahun)	Rumput laut <i>cottonii</i>		Rumput laut <i>spinosum</i>	
	Jumlah (Orang)	Persentase (%)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
a. 1-5	15	100	13	87
b. 6-10	0	0	2	13
c. > 10	0	0	0	0
Jumlah Responden	15	100	15	100
Rata-rata	1,73		3,20	

Sumber : Data Primer Diolah Tahun 2023

Pada Tabel 4 menunjukkan bahwa pengalaman usahatani petani responden usahatani rumput laut *Eucheuma cottonii* yaitu pada kisaran 1-5 tahun sebanyak 15 orang atau 100% dari banyak responden, pada kisaran 6-10 tahun sebanyak 0 orang atau 0% dari banyak responden, dan pada kisaran lebih dari sepuluh tahun (>10) sebanyak 0 orang atau 0% dari banyak responden dengan rata-rata Pengalaman usahatani 1,73 tahun. Sedangkan pengalaman pada usahatani rumput laut *Eucheuma spinosum* yaitu pada kisaran 1-5 tahun sebanyak 13 orang atau 87% dari banyak responden, dan kisaran 6-10 tahun sebanyak 2 orang atau 13% dari banyak responden dengan rata-rata Pengalaman usahatani 3,20 tahun.

Tabel 5. Luas Areal Tanam Usahatani Rumput Laut *cottonii* dan Rumput Laut *spinosum* di Kecamatan Pujut 2023

Luas Areal Tanam (Ha)	Rumput laut <i>cottonii</i>		Rumput laut <i>spinosum</i>	
	Jumlah (Orang)	Persentase (%)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
a. 0,0- 0,5	14	93	13	87
b. 0,6- 1	1	7	2	13
c. > 1	0	0	0	0
Jumlah Responden	15	100	15	100
Rata-rata	0,30		0,36	

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2023

Pada Tabel 5 menunjukkan bahwa pada usahatani rumput laut *Eucheuma cottonii* sebagian besar petani responden memiliki luas areal tanam pada kisaran 0,0-0,5 Ha yaitu sebanyak 14 orang atau 93% dari banyak responden, dan pada kisaran 0,6-1 Ha sebanyak 1 orang atau 7% dari banyak responden. Sedangkan pada usahatani rumput laut *Eucheuma spinosum* yaitu pada kisaran 0,00-0,5 Ha sebanyak 13 orang atau 87% dari banyak responden, dan pada kisaran 0,6-1 Ha sebanyak 2 orang atau 13% dari banyak responden.

## Analisis Usahatani Rumput Laut

### a) Analisis Biaya Produksi

#### a. Biaya Variabel

Tabel 6. Rata-Rata Biaya Variabel Usahatani Rumput Laut *Eucheuma cottonii* maupun Rumput Laut *Eucheuma spinosum*

No	Uraian	Rumput Laut <i>Eucheuma cottonii</i> (Rp/Ha)	Rumput Laut <i>Eucheuma spinosum</i> (Rp/Ha)
1	Bibit	13.458.150	5.582.605
2	Biaya Tenaga Kerja		
	a. Biaya Tenaga Kerja Dalam Keluarga	2.771.200	2.414.746
	b. Biaya Tenaga Kerja Luar Keluarga	1.348.431	1.651.645
3	Total Biaya Tenaga Kerja	4.119.631	4.066.391
4	Total Biaya Variabel	18.117.275	9.648.996

Sumber : Data Primer Diolah 2023

Berdasarkan Tabel 6 menunjukkan rata-rata biaya produksi yang dikeluarkan pada usahatani rumput laut *Eucheuma cottonii* yang paling besar adalah biaya bibit yaitu Rp 13.458.150/Ha/masa tanam. Sedangkan untuk rumput laut *Eucheuma spinosum* biaya bibit yaitu Rp 5.582.605/Ha/masa tanam. Kemudian biaya tenaga kerja, yaitu biaya tenaga kerja dalam keluarga dan luar keluarga. Rumput laut *Eucheuma cottonii* yaitu biaya tenaga kerja dalam keluarga sebesar

Rp 2.771.200/Ha/ masa tanam, tenaga kerja luar keluarga Rp 1.348.431/Ha/sekali masa tanam. Sedangkan biaya tenaga kerja rumput laut *Eucheuma spinosum* yaitu biaya tenaga kerja dalam keluarga sebesar Rp Rp 2.414.746/Ha dan biaya tenaga kerja luar keluarga yaitu sebesar Rp 1.651.645/Ha/masa tanam.

### b. Biaya Tetap

Tabel 7. Rata-Rata Biaya Tetap Usahatani Rumput Laut *Eucheuma cottonii* dan Rumput Laut *Eucheuma spinosum* di Kecamatan Pujut Tahun 2023

No	Uraian	Rumput Laut <i>Eucheuma cottonii</i> (Rp/Ha)	Rumput Laut <i>Eucheuma spinosum</i> (Rp/Ha)
1	Biaya Penyusutan Alat	61.388	31.901
2	Biaya Lain-lain	539.495	472.857
3	Total Biaya Tetap	600.883	504.758

Sumber : Data Primer Diolah 2023

Berdasarkan Tabel 7 menunjukkan rata-rata biaya produksi yang dikeluarkan pada usahatani rumput laut *Eucheuma cottonii* yaitu biaya penyusutan alat sebesar Rp 61.388, karena pada usahatani rumput laut tidak ada biaya tetap yang lain selain biaya penyusutan alat maka total biaya tetapnya sebesar Rp 61.388. Sedangkan rata-rata biaya produksi yang dikeluarkan pada usahatani rumput laut *Eucheuma spinosum* yaitu biaya penyusutan alat sebesar Rp 31.901, karena pada usahatani rumput laut tidak ada biaya tetap yang lain selain biaya penyusutan alat maka total biaya tetapnya sama dengan biaya penyusutan alat yaitu sebesar Rp 31.901. Adapun alat-alat yang digunakan dalam usahatani rumput laut *Eucheuma cottonii* dan *Eucheuma spinosum* yaitu parang, ban, waring, terpal, dan palu, perlu diketahui bahwa tidak setiap responden mempunyai semua alat tersebut dalam melakukan usahatannya, mereka kerap kali meminjam satu sama lain dan itu dipinjamkan dengan suka rela tanpa diminta biaya sewa.

### c. Biaya Produksi

Tabel 8. Rata-Rata Biaya Produksi Usahatani Rumput Laut *Eucheuma cottonii* dan Rumput Laut *Eucheuma spinosum* di Kecamatan Pujut Tahun 2023

No	Uraian	Rumput Laut <i>Eucheuma cottonii</i> (Rp/Ha)	Rumput Laut <i>Eucheuma spinosum</i> (Rp/Ha)
1	Total Biaya Variabel	18.117.275	9.648.996
2	Total Biaya Tetap	600.883	504.758
	Total Biaya Produksi	18.178.663	10.153.754

Sumber : Data Primer Diolah 2023

Berdasarkan Tabel 8 menunjukkan rata-rata penerimaan usahatani rumput laut *Eucheuma cottonii* yaitu sebesar Rp 28.792.952 per hektar dalam sekali musim tanam yang diperoleh dari jumlah produksi sebesar 1799,56 kilogram dengan harga jual sebesar Rp 16.000 per kilogram. Sedangkan untuk Penerimaan



usahatani rumput laut *Eucheuma spinosum* yaitu Rp 18.007.805 per hektar dalam sekali musim tanam yang diperoleh dari perkalian jumlah produksi sebesar 1800,78 kilogram dengan harga jual sebesar Rp 10.000 per kilogram. Ini berarti, penerimaan per hektar dalam sekali musim tanam yang diperoleh oleh masing-masing usahatani rumput laut *Eucheuma cottonii* dan rumput laut *Eucheuma spinosum* yang paling tinggi adalah *Eucheuma cottonii* kemudian *Eucheuma spinosum*. Adanya perbedaan ini karena adanya perbedaan harga jual kedua jenis rumput laut, *Eucheuma cottonii* lebih tinggi harga jualnya karena rumput laut jenis ini banyak dijadikan bahan kosmetik, pangan, dan juga dimanfaatkan dibidang farmasi yaitu untuk obat-obatan dan banyak di ekspor ke berbagai Negara seperti Cina. Sedangkan *Eucheuma spinosum* hanya di manfaatkan sebagai bahan pangan dan kerajinan biasa saja.

#### d. Penerimaan Usahatani

Tabel 9. Rata-Rata Penerimaan Usahatani Rumput Laut *Eucheuma cottonii* dan Rumput Laut *Eucheuma spinosum* di Kecamatan Pujut Tahun 2023

No	Uraian	Rumput Laut <i>Eucheuma cottonii</i> (Rp/Ha)	Rumput Laut <i>Eucheuma spinosum</i> (Rp/Ha)
1	Produksi (Kg)	1.799,56	1.800,78
2	Harga Jual	16.000	10.000
3	Penerimaan	28.792.952	18.007.805

Sumber : Data Primer Diolah 2023

Tabel 9 menunjukkan rata-rata penerimaan usahatani rumput laut *Eucheuma cottonii* yaitu sebesar Rp 28.792.952/Ha/masa tanam yang diperoleh dari jumlah produksi sebesar 1799,56 kilogram dengan harga jual sebesar Rp 16.000 per kilogram. Sedangkan untuk Penerimaan usahatani rumput laut *Eucheuma spinosum* yaitu Rp 18.007.805/Ha/masa tanam yang diperoleh dari perkalian jumlah produksi sebesar 1.800,78 kilogram dengan harga jual sebesar Rp 10.000 per kilogram.

#### e. Keuntungan Usahatani

Tabel 10. Rata-Rata Keuntungan Usahatani Rumput Laut *Eucheuma cottonii* dan Rumput Laut *Eucheuma spinosum* di Kecamatan Pujut Tahun 2023

No	Uraian	Rumput Laut <i>Eucheuma cottonii</i> (Rp/Ha)	Rumput Laut <i>Eucheuma spinosum</i> (Rp/Ha)
1	Penerimaan	28.792.952	18.007.805
2	Total Biaya Produksi	18.178.663	10.153.754
3	Keuntungan	10.614.288	7.854.051

Sumber : Data Primer Diolah 2023

Berdasarkan Tabel 10 menunjukkan rata-rata keuntungan usahatani rumput laut *Eucheuma cottonii* yaitu sebesar Rp 10.614.288/Ha/masa tanam. Sedangkan rata-rata keuntungan usahatani rumput laut *Eucheuma spinosum* yaitu sebesar Rp 7.854.051/Ha/masa tanam. Adanya perbedaan antara penerimaan antara kedua jenis rumput laut tersebut karena adanya perbedaan harga jual antara keduanya, yaitu harga jual rumput laut *Eucheuma cottonii* basa sebesar Rp 5.000 per kilogram dan harga keringnya sebesar Rp 16.000 per kilogram sedangkan untuk rumput laut *Eucheuma spinosum* harga jual basa sebesar Rp 2.000 per kilogram dan harga jual keringnya sebesar Rp 10.000 per kilogram. Pada usahatani rumput laut *Eucheuma cottonii* dan *Eucheuma spinosum* di Kecamatan Pujut jarang sekali petani menjual hasil panen dalam keadaan basa, rata-rata menjual dalam keadaan kering saja. Rumput laut basa yang diproduksi akan dijadikan bibit kembali oleh petani dan kadang di jual ke sesama petani rumput laut di Kecamatan Pujut saja. Hal inilah yang mempengaruhi perbedaan penerimaan yang diperoleh oleh masing-masing usahatani rumput laut *Eucheuma cottonii* dan rumput laut *Eucheuma spinosum* sehingga yang paling tinggi penerimaannya adalah *Eucheuma cottonii* kemudian *Eucheuma spinosum*.

#### b) Uji Rata-Rata Keuntungan Menggunakan Uji t

Untuk mengetahui perbedaan keuntungan rata-rata per masa tanam rumput laut *Eucheuma cottonii* dan usahatani rumput laut *Eucheuma spinosum* di Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah maka digunakan uji t dengan pengujian kebenaran hipotesis pada taraf 5%. Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima berarti keuntungan antara usahatani rumput laut *Eucheuma cottonii* dan rumput laut *Eucheuma spinosum* tidak terdapat perbedaan yang nyata
2. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_1$  diterima berarti keuntungan antara usahatani rumput laut *Eucheuma cottonii* dan rumput laut *Eucheuma spinosum* terdapat perbedaan yang nyata.

Hasil dari analisis perbandingan uji t dapat dilihat pada Tabel 4.13.

Tabel 11. Uji t-Test Keuntungan Rumput Laut *Eucheuma cottonii* dan *Eucheuma spinosum* di Kecamatan Pujut Tahun 2023

Uji t	Keuntungan Usahatani	
	<i>Eucheuma cottonii</i>	<i>Eucheuma spinosum</i>
Mean	12518386,237	7710498,3551
Variance	39721596986946,800	2234929746268,9400
Observations	15	15
Hypothesized Mean Difference	0	
Df	16	
t Stat	2,875	
P(T<=t) one-tail	0,006	
t Critical one-tail	1,746	

P(T<=t) two-tail	0,011
t Critical two-tail	2,120

Sumber: Data Primer Diolah 2023

Berdasarkan Tabel 11 tersebut menunjukkan bahwa hasil t-hitung didapatkan  $2,875 > 2,0739$ , berarti keuntungan usahatani rumput laut *Eucheuma cottonii* dan *Eucheuma spinosum* berbeda nyata.

### c) Kendala Usahatani

Tabel 12. Kendala Dalam Usahatani Rumput Laut *Eucheuma cottonii* dan Rumput Laut *Eucheuma spinosum* di Kecamatan Pujut

No	Uraian	<i>Eucheuma Cottonii</i>		<i>Eucheuma spinosum</i>	
		Jumlah (orang)	Persentase (%)	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Modal Yang Kurang	9	60	8	53
2	Cuaca	15	100	15	100
Jumlah Responden		15		15	

Sumber : Data Primer Diolah 2023

Berdasarkan Tabel 12 menunjukkan bahwa kendala usahatani rumput laut *Echeuma cottoni* yaitu kendala modal yang kurang ada 9 orang petani responden atau 60 % dari banyak responden, kendala cuaca sebanyak 15 orang atau 100% dari banyak responden. Sedangkan kendala usahatani rumput laut *Echeuma spinosum* yaitu kendala modal yang kurang ada 8 orang petani responden atau 53 % dari banyak responden, kendala cuaca sebanyak 15 orang atau 100% dari banyak responden.

## SARAN DAN KESIMPULAN

### Kesimpulan

Berdasarkan tujuan penelitian dan hasil pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Keuntungan usahatani rumput laut *Eucheuma cottonii* sebesar Rp 10.614.288/Ha/musim tanam sedangkan usahatani rumput laut *Eucheuma spinosum* sebesar Rp 7.854.051/Ha/ musim tanam
2. Keuntungan antara usahatani rumput laut *Eucheuma cottonii* dengan rumput laut *Eucheuma spinosum* berbeda nyata
3. Kendala yang dihadapi oleh petani rumput laut *Eucheuma cottonii* dan *Eucheuma spinosum* di Kecamatan Pujut dalam melakukan usahatannya yaitu kendala modal yang kurang dan kendala cuaca

## Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan pada usahatani rumput laut *Eucheuma cottonii* dan *Eucheuma spinosum* di Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah, ada beberapa saran sebagai berikut :

1. Saran untuk petani rumput laut

Disarankan petani membuat inovasi baru berupa pembuatan bedeng dari bambu terkait dengan proses pengeringan rumput laut guna menjaga kualitas rumput laut. Seperti yang terlihat di lapangan, petani menjemur rumput laut langsung ditepi pantai dan di jalan hanya beralaskan waring atau terpal yang tentunya pasir atau kotoran akan menempel di rumput laut.
2. Saran untuk pemerintah
  - a. Peluang komoditi rumput laut di Nusa Tenggara Barat yang sudah tidak diragukan lagi diharapkan pemerintah terus memberikan perhatian lebih kepada para petani dengan cara terus melakukan penyuluhan dan pemberdayaan kepada petani rumput laut di Nusa Tenggara Barat khususnya Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah.
  - b. Pemerintah belum melindungi petani untuk mencegah persaingan yang tidak sehat maka disarankan untuk segera membentuk lembaga yang dapat menampung hasil petani dengan harga yang bersaing dipasaran.
  - c. Diperlukan upaya yang lebih intensif untuk meningkatkan produksi bagi para petani diantaranya adalah melalui bantuan bibit unggul.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amin, M. 2020. Dampak Program Pijar Terhadap Upaya Penanggulangan Kemiskinan dan Pengangguran di Provinsi Nusa Tenggara Barat. *Jurnal Distribusi*, Vol. 8: No. 1.
- Ariani, M. 2007. Penguatan Ketahanan Pangan Daerah Untuk Mendukung Ketahanan Pangan Nasional. Pusat Analisis dan Kebijakan Pertanian. Bogor.
- BPS Kecamatan Pujut, 2021. Kecamatan Pujut Dalam Angka. <https://lomboktengahkab.bps.go.id/publication/2021/09/24/dc3a5660d774609f2ee97c51/kecamatan-pujut-dalam-angka-2021.html>. [3 Agustus 2023]

Dinas Kelautan dan Perikanan. 2020. Kabupaten Lombok Tengah Dalam Angka. KKP Kabupaten Lombok Tengah. Praya.

Erniati., Zakaria F.R., Prangdimurti E., Adawiyah D.R. 2016. Potensi Rumput Laut Kajian Komponen Bioaktif dan Pemanfaatannya Sebagai Pangan Fungsional. *Aquatic Scienses Journal*, Vol. 3: No.1.

Fadhilah M., Rochdiani D. 2021. Analisis Pendapatan Petani Usahatani Manggis di Desa Simpang Sugiran Kecamatan Guguak Kabupaten Limapuluh Kota. *Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, Vol 7: No. 1.

Gufron, D.R. 2019. Analisis Perbandingan Pendapatan Usahatani Padi Organik Dan Usahatani Padi Anorganik. Skripsi. Universitas Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta.

Hamid, A. 2009. Pengaruh Berat Bibit Awal Dengan Metode Apung (Floating Method) Terhadap Persentase Pertumbuhan Harian Rumput Laut (*Eucheuma cottonii*). Thesis. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. Malang. Jawa Timur.

Kaltara.prolokal.co                      Radar                      Tarakan                      2023  
<https://kaltara.prokal.co/read/news/43549-harga-rumput-laut-anjlok-ini-yang-dilakukan-pemkab-nunukan.html> [30 Agustus 2023]

Salam, I., Yambe A.W. 2022. Analisis Perbandingan Produksi Usahatani Rumput Laut Jenis *Eucheuma spinosum* Dengan *Kappaphycus Alvaezii* di Kabupaten Wakatobi. *Prosiding Seminar Nasional Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan 3*, 576-59.

Saputra, S.A. 2021. Karakteristik dan Kualitas Mutu Karaginan Rumput Laut di Indonesia. Skripsi Thesis. UIN Ar-Raniry. Banda Aceh. Aceh.

Suratha, I.K. 2015. Krisis Petani Berdampak Pada Ketahanan Pangan di Indonesia. Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja. Bali.

Suratiyah, Ken. 2015. Ilmu Usahatani edisi revisi. Jakarta. Penebar Swadaya. 156 Hal.

Ulfa, A. 2022. Pengaruh Penggunaan Mulsa Terhadap Pendapatan Usahatani Cabai Rawit di Kecamatan Pemenang Kabupaten Lombok Utara. Rencana Penelitian. Universitas Mataram. Mataram.

Yuniarti, L. 2022. Analisis Perbandingan Keuntungan Usahatani Rumput Laut *Eucheuma cottonii* Dengan Usahatani Tambak *Gracilaria* di Desa

Bassiang Timur Kecamatan Pondrang Selatan Kabupaten Luwu.Skripsi.Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.Institut Agama Islam Negeri Palopo.Sulawesi Selatan.

Wahyuni. 2021.Karakteristik Balsam Dari Karaginenan *Eucheuma cottonii* dan Na-Alginat *Sargassum plagiophyllum* . Skripsi.Fakultas Sains dan Teknologi.Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Banda Aceh. Aceh.

Widyantara, W. 2018. Ilmu Manajemen Usahatani. Udayana University Press. Universitas Udayana Denpasar. Bali.

Zohroh.S. 2022. Studi Komparatif Pendapatan Usahatani Jagung Dengan Ushatani Kacang Hijau di Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah. Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Mataram. Mataram.